

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan pembuahan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan pelekatan atau implantasi. Biasanya dihitung dari fase fertilitas sampai lahirnya bayi, di mana kehamilan normal biasanya akan berlangsung selama 40 minggu (10 bulan). Kehamilan berjalan dalam tiga trimester, di mana pada trimester pertama berjalan 13 minggu, pada trisemester kedua 14 minggu (minggu ke-14 sampai ke-27), dan trisemester ketiga 13 minggu (minggu ke-38 sampai minggu ke-40). Kehamilan merupakan salah satu hal yang fisiologis terjadi pada wanita, tetapi dapat pula menjadi patofisiologis jika terdapat adanya kelainan-kelainan yang dapat menyebabkan kematian. (Evayanti, 2018)

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020, mencapai 1.330 kasus, penyebab sebagian besar kematian ibu adalah pendarahan sebanyak 1.036 kasus. Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2020, sebanyak 745 kasus kematian per 100.000 kelahiran hidup, kejadian meningkat 61 kasus dibandingkan pada tahun 2019 yakni 684 kasus, sedangkan berdasarkan pelaporan profil kesehatan Kabupaten Bandung terdapat sebanyak 28 kasus kematian ibu per 32.366 kelahiran hidup. Menurunkan angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kejadian AKI dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* secara teratur. (Primadi, 2021).

Antenatal Care (ANC) merupakan suatu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan bagi ibu hamil dalam masa kehamilannya. Kunjungan Antenatal Care minimal 4 kali selama kehamilan yaitu minimal 1 kali pada Trimester I, minimal 1 kali pada Trimester II, dan minimal 2 kali pada Trimester III. Kunjungan Ibu hamil merupakan kontak antara ibu hamil dengan petugas kesehatan yang akan memberikan pelayanan antenatal care sesuai standar pemeriksaan kehamilan. Adapun dalam kunjungan kehamilan ini mencakup K1 dan K4, Kunjungan K4 ini merupakan kontak ibu hamil yang keempat atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan. (Iryani, 2020)

Cakupan Pelayanan Kesehatan ibu hamil K4 di kabupaten/kota Bandung sejak tahun 2019 mencapai 88,54% namun hal ini terjadi penurunan pada tahun 2020 yakni mencapai 84,6%. Hal ini dapat mengakibatkan dampak negatif pada ibu hamil jika tidak melakukan pemeriksaan *Antenatal Care*. (Raksanagara, 2021).

Dampak pada ibu hamil jika tidak melakukan kunjungan k4 pemeriksaan *antenatal care* yaitu ibu hamil trimester 3 tidak dapat mengetahui kondisi dari janin yang ada di dalam kandungan, tidak mengetahui perkembangan janin, dan tidak dapat mengetahui pencegahan apabila terjadi komplikasi seperti pendarahan, *plasenta previa*, *sosulio placentae*, dan *preeklamsia* yang bisa menyebabkan kematian, sehingga dapat meningkatkan AKI. Di samping itu, sangat dibutuhkan

partisipasi serta kesadaran dari ibu hamil terkait pentingnya kunjungan pemeriksaan ANC. (Mufdlilah, 2020)

Kunjungan ANC adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal. Pemeriksaan kehamilan juga merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan, masa nifas, sehingga keadaan post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Jourdan, 2020)

Hasil penelitian Windiyanti (2019) yang berjudul Faktor yang mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kampung Dalam menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan dengan sikap dalam pemeriksaan *antenatal care* di puskesmas Kampung Dalam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang juga dilakukan di Desa Kalimo'ok oleh Dian Permatasari (2019) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan K4 di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

Hasil data ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan K4 di wilayah kerja UPT Puskesmas Bojongsoang, pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan

sejak masa pandemi covid-19, banyak ibu hamil yang merasa takut untuk memeriksakan kehamilannya karena berpikir akan terpapar covid-19 jika datang ke puskesmas. Sebanyak 846 menjadi 458 ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2022 terhitung dalam bulan Juni- Juli ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan K4 *antenatal care* sebanyak 75 ibu hamil.

Hasil studi pendahuluan di wilayah kerja UPT Puskesmas Bojongsoang, pada bulan Mei 2022 didapatkan 25 ibu hamil trimester 3, 13 ibu hamil trimester 3 rutin melakukan kunjungan ANC. Sedangkan 12 ibu hamil trimester 3 lainnya tidak rutin melakukan kunjungan ANC. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 25 ibu hamil trimester 3 tersebut, 15 di antaranya tidak dapat menyebutkan dengan tepat tentang pentingnya ANC dan apa saja tanda bahaya selama kehamilan. Kehadiran ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan pun sangat jarang, dengan alasan ibu merasa tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin karena kehamilannya baik-baik saja. Jadi sangat kurang sekali pengetahuan dan perilaku ibu tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan.

Dari data yang telah diperoleh, penulis tertarik untuk mengambil judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN K4 ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS BOJONGSOANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan masalah yang terjadi yaitu : “Apakah ada hubungan

Pengetahuan dengan Kunjungan ibu hamil dalam Pemeriksaan K4 (*Antenatal Care*) di wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu hamil dalam pemeriksaan k4 (*antenatal care*) di wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil di Wilayah kerja UPT Puskesmas Bojongsoang
2. Mengidentifikasi pengetahuan ANC ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang
3. Mengidentifikasi kunjungan ibu hamil dalam pemeriksaan K4 (*antenatal care*) di Wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang
4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kunjungan ibu hamil dalam pemeriksaan K4 (*antenatal care*) di Wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang

4.4 Manfaat Penelitian

1.3.3 Manfaat Teoritis

1.3.3.1 Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Sebagai tambahan dalam ilmu Keperawatan Maternitas dalam pengaruh hubungan pengetahuan dengan kunjungan ibu hamil dalam pemeriksaan k4 (*antenatal care*).

1.3.3.2 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kemampuan peneliti selanjutnya dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh ke dalam lingkungan penelitian, serta memberi pengalaman dalam penelitian selanjutnya.

1.3.4 Manfaat Praktis

1.3.4.1 Manfaat Bagi Fakultas Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pada akademik dalam bidang Keperawatan khususnya Keperawatan Maternitas di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.3.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas, terutama pada pelayanan *Antenatal Care* (ANC)

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang yang merupakan tempat pelayanan kesehatan yang berada di wilayah Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Jenis penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional* yaitu meneliti hubungan variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (kunjungan). Kegiatan studi pendahuluan ini dilakukan dari tanggal 05 Maret 2022. Sedangkan Pengolahan Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari hingga Agustus 2022.